



Dinamika pasar modal global memasuki awal 2026 dengan kontras antara Barat dan Timur. Federal Reserve kini menghadapi dilema kebijakan seiring ketangguhan tenaga kerja AS yang memicu sinyal hawkish, sementara Asia justru merayakan rekor bersejarah KOSPI dan kebangkitan ekspansi manufaktur China. Di dalam negeri, IHSG mencetak performa impresif dengan menembus level penutupan 8.700, meskipun terdapat anomali pada indeks LQ45 yang tertinggal jauh di belakang. Target ambisius indeks di level 10.000 kini beradu dengan peringatan para ekonom mengenai risiko perlambatan konsumsi di paruh kedua tahun ini.

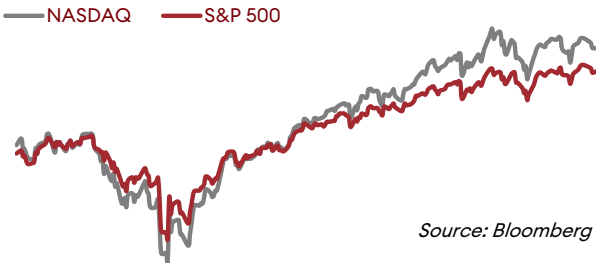
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	48.382,39	-0,16%	+0,66%
S&P 500	6.858,47	-0,68%	+0,19%
NASDAQ	23.235,63	-1,02%	-0,03%
DJIM	8.419,20	-0,24%	+0,44%
Cboe Volatility	14,51	+2,18%	-2,94%
EIDO	18,81	+0,75%	+0,59%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,473	+0,02	+0,00
UST 5 Year	3,743	+0,07	+0,02
UST 10 Year	4,191	+0,08	+0,02
UST 20 Year	4,818	+0,07	+0,03

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	98,42	+0,39%	+0,10%
US TD 1M	3,6875	-0,04	-0,00
AUD / USD	0,6693	-0,01%	+0,30%
EUR / USD	1,1719	-0,46%	-0,23%
GBP / USD	1,3456	-0,41%	-0,14%
USD / JPY	156,84	+0,50%	+0,08%
USD / SGD	1,2860	+0,02%	+0,05%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	3,80%	2,10%
US CPI (YoY)	2,70%	3,00%
Fed Rate	3,75%	4,00%
Unemployment Rate	4,60%	4,40%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

Pasar Amerika

Sinyal Hawkish Risalah Fed, Kejutan Klaim Tenaga Kerja, Dilema Pasar Modal AS Menuju 2026

Para pelaku pasar menutup tahun 2025 dengan kewaspadaan tinggi setelah rilis risalah rapat FOMC mengungkap perdebatan sengit di internal Federal Reserve. Meskipun suku bunga baru saja dipangkas ke level 3,50%–3,75%, risalah tersebut menunjukkan adanya perpecahan antara pejabat yang ingin terus mendukung pasar tenaga kerja dan mereka yang khawatir inflasi bisa kembali meninggi. Kekhawatiran ini diperkuat oleh data Initial Jobless Claims yang secara mengejutkan turun ke angka 199.000, level terendah sepanjang tahun di luar fluktuasi musiman dan mungkin terdistorsi momentum liburan akhir tahun. Ketangguhan tenaga kerja ini menjadi pedang bermata dua, di satu sisi menunjukkan ekonomi yang solid, namun di sisi lain mengurangi urgensi bagi The Fed untuk bersikap agresif dalam memangkas suku bunga di awal tahun 2026.

Respons pasar mencerminkan transisi yang penuh tantangan ini. Di pasar obligasi, imbal hasil US Treasury 10 tahun stabil di kisaran 4,1%–4,2% seiring investor yang mulai mengantisipasi potensi jeda kebijakan pada bulan Januari. Sementara itu, bursa saham sempat mengalami tekanan aksi ambil untung di hari-hari terakhir Desember, meskipun indeks S&P 500 berhasil mengamankan kenaikan tahunan sekitar 17%. Kombinasi sinyal hawkish dari bank sentral dan pasar tenaga kerja yang masih beragam membuat investor kini lebih berhati-hati dalam menata ulang portofolio, sembari mengawasi apakah reli sektor teknologi masih memiliki tenaga cukup untuk memimpin pasar di tahun yang baru.

Hattrick! 3 Tahun Berturut-turut Pasar AS Cetak Double Digit

2025	Dow Jones	12,97%
	S&P 500	16,39%
2024	Dow Jones	12,88%
	S&P 500	23,31%
2023	Dow Jones	13,70%
	S&P 500	24,23%
2022	Dow Jones	-8,78%
	S&P 500	-19,44%
2021	Dow Jones	18,73%
	S&P 500	26,89%

Source: Bloomberg

Setelah performa kuat di 2021, pasar memang sempat mengalami koreksi tajam pada 2022, di mana S&P 500 turun hingga -19,44%. Namun, data menunjukkan pembalikan arah yang sangat impresif setelahnya. Selama tiga tahun berturut-turut (2023-2025), kedua indeks konsisten tumbuh dua digit. S&P 500 mencatat lonjakan signifikan antara 16% hingga 24% per tahun, sementara Dow Jones stabil tumbuh di kisaran 12-13%.

Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted Avg	5-Jan-26	3,60	3,40	3,27	3,22
Respons	5-Jan-26	65	65	65	67
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Barclays PLC	12/19/25	3.50	3.25	3.25	3.25
Bloomberg Economics	12/19/25	3.50	3.25	3.00	2.75
Deutsche Bank AG	12/19/25	3.75	3.75	3.75	3.50
Goldman Sachs & Co LLC	12/19/25	3.50	3.25	3.25	3.25
S&P Global Market Intellige	12/19/25	3.75	3.50	3.25	3.25

Source: Bloomberg

Peluang Fed Rate di tahun depan terlihat masih ada potensi 2 kali pemangkasan suku bunga berdasarkan Bloomberg Konsensus. Update terakhir per 19 Desember 2025 institusi seperti; Barclays PLC, Goldman Sachs dan S&P Global memproyeksikan Fed Rate akan berada di 3,25% pada akhir tahun 2026. Lebih detail untuk Q1 2026 peluang the Fed menahan suku bunga terlihat cukup besar meskipun tidak sedikit institusi memproyeksikan pemangkasan.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

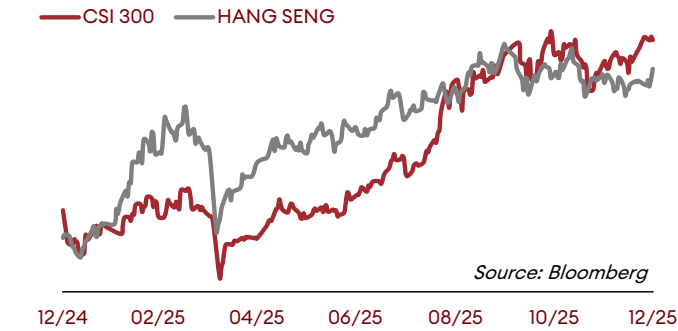
Lanjar Nafi
Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	50.339,48	-0,37%	+0,00%
HANG SENG	26.338,47	+2,74%	+2,76%
CSI 300	4.629,94	-0,20%	+0,00%
MSCI AP ex JP	230,57	+1,01%	+1,27%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	-0,20%	1,70%
CN GDP (YoY)	5,00%	4,80%
CN PMI Manufacturing	50,10	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.332,29	-0,00%	+0,30%
Crude Oil	57,32	-1,31%	-0,17%
Coal	106,55	-1,30%	-0,88%
Nickel	16.718,15	+6,47%	+1,04%

Source: Bloomberg



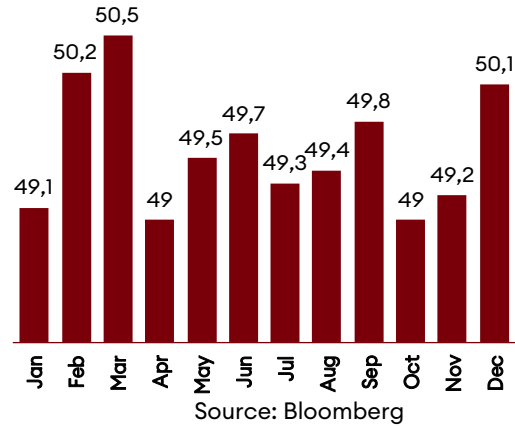
Pasar Asia

Rekor Bersejarah Indeks Korea Selatan, Ekspansi Manufaktur China, PDB Singapura Melesat

Asia Pasifik mengawali tahun 2026 dengan energi positif luar biasa. Sinyal pemulihan datang dari China, di mana PMI Manufaktur NBS periode Desember akhirnya kembali ke zona ekspansi di level 50,1, mengakhiri tren kontraksi panjang sejak April tahun lalu. Kabar baik ini disempurnakan oleh rilis data GDP Singapura yang melesat 5,7% pada kuartal IV sebagai estimasi awal, jauh melampaui ekspektasi berkat kebangkitan sektor manufaktur dan elektronik yang tumbuh hingga 15%. Kombinasi angka ini memberikan fondasi yang solid bagi stabilitas ekonomi kawasan di tengah transisi kebijakan global.

Pasar pun merespons dengan penuh gairah pada perdagangan perdana tahun ini. Indeks KOSPI Korea Selatan mencetak sejarah baru dengan menembus level psikologis 4.300 untuk pertama kalinya, didorong oleh reli masif saham semikonduktor seperti Samsung Electronics dan SK Hynix. Di saat yang sama, bursa Hang Seng menutup hari Jumat dengan lonjakan impresif 2,76% ke level 26.338, melanjutkan tren bullish dari tahun sebelumnya. Optimisme investor terhadap narasi kecerdasan buatan (AI) dan harapan pelonggaran kebijakan moneter seolah menjadi bahan bakar utama yang memposisikan pasar Asia sebagai primadona di awal tahun ini.

Akhir Tahun yang Manis, Manufaktur China Kembali Menggeliat



Setelah sempat menyentuh level tertinggi di Maret (50,5), sektor manufaktur mengalami tekanan cukup panjang. Selama delapan bulan berturut-turut dari April hingga November, aktivitas tertahan di zona yang mengindikasikan perlambatan aktivitas pabrik. Namun, data Desember membawa angin segar. Angka PMI berhasil rebound ke level 50,1, kembali masuk ke zona ekspansi.

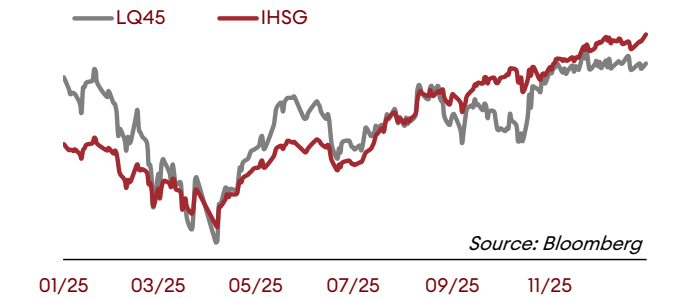
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	8.748,13	+1,20%	+1,17%
LQ45	852,00	-0,01%	+0,64%
IDX30	438,85	-0,13%	+0,37%
IDX80	133,85	+0,50%	+0,97%
Sri-Kehati	382,42	-0,26%	-0,12%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	5,300	+0,04	+0,07
ID 5Y Yield	5,519	-0,09	-0,04
ID 10Y Yield	6,046	-0,09	-0,02
ID 15Y Yield	6,369	-0,06	-0,01
ID 20Y Yield	6,490	-0,06	-0,06
ID 30Y Yield	6,701	-0,03	-0,00
ID CDS 5Y	68,45	-1,01%	-0,59%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,618	-0,02	-0,05
USD / IDR	16.725	-0,38%	+0,21%
AUD / IDR	11.209,60	-0,40%	+0,58%
CNY / IDR	2.398,78	+0,15%	+0,47%
JPY / IDR	106,61	-0,78%	+0,08%
EUR / IDR	19.618,67	-0,85%	+0,27%
SGD / IDR	13.002,03	-0,48%	+0,25%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,04%	5,12%
ID CPI (YoY)	2,72%	2,86%
ID PMI Manufacturing	51,20	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	150,06	149,93
ID Consumer Confidence	124,00	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	2,39	4,34

Source: Bloomberg



Pasar Indonesia

IHSG Cetak Rekor Kembali, Cerita di Balik Lonjakan 22% dan Kewaspadaan Perlambatan yang Mengintai di 2026

Pasar modal Indonesia menutup tahun 2025 dengan catatan historis yang luar biasa, di mana IHSG melonjak lebih dari 22% hingga ke level 8.646, ini adalah pertumbuhan tahunan terkuat dalam satu dekade terakhir. Namun, fenomena unik terjadi karena indeks LQ45 justru tertinggal jauh dengan kenaikan tipis di kisaran 2,4%, mencerminkan dominasi saham-saham konglomerasi sebagai motor penggerak utama dibanding saham blue chip tradisional. Di saat yang sama, pasar obligasi menunjukkan stabilitas yang solid dengan imbal hasil SBN 10 tahun yang melandai ke level 6,1%, memberikan angin segar bagi investor obligasi di tengah volatilitas nilai tukar rupiah yang sempat ditutup pada level Rp16.670 per dolar AS di penghujung tahun.

Memasuki pekan pertama Januari 2026, optimisme pasar langsung melaju dengan lonjakan IHSG sebesar 1,17% ke posisi 8.748 pada perdagangan perdana 2 Januari. Dengan jumlah investor yang kini melampaui 20 juta, pemerintah mulai membidik target ambisius IHSG di level 10.000 pada akhir tahun. Namun, di balik euforia tersebut, Pelaku pasar juga harus mencermati sinyal dari para ekonom mengenai risiko perlambatan di paruh kedua 2026 akibat tekanan fiskal dan melesunya konsumsi. Awal tahun ini menjadi titik krusial untuk menyeimbangkan strategi antara mengejar pertumbuhan portofolio dan memperkuat pertahanan terhadap potensi dinamika ekonomi makro yang lebih menantang.

Kesenjangan Performa IHSG dan LQ45 Kian Melebar

2025	IHSG	22,13%
	LQ45	2,41%
2024	IHSG	-2,65%
	LQ45	-14,83%
2023	IHSG	6,16%
	LQ45	3,56%
2022	IHSG	4,09%
	LQ45	0,62%
2021	IHSG	10,08%
	LQ45	-0,37%

Source: Bloomberg

Kesenjangan ekstrem di 2025 ini menjelaskan fenomena di mana reli pasar tidak didorong oleh saham-saham *blue chip*. Kenaikan IHSG ditopang oleh saham-saham *second-liner* atau emiten *big cap* baru yang belum masuk indeks LQ45. Investor lebih agresif memburu saham di luar saham likuid utama, membuat performa LQ45 terlihat sangat kontras dibandingkan pasar secara keseluruhan.

BI Rate						
Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	
Bloomberg Weighted Avg	5-Jan-26	4,36	4,27	4,26	4,20	
Respons	5-Jan-26	25	24	24	27	
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	
Goldman Sachs & Co LLC	12/01/25	4.25	4.25	4.25	4.25	
Morgan Stanley	11/26/25	4.25	4.00	4.00	4.00	
Bank of America Corp	11/26/25	4.00	4.00	4.00	4.00	
Barclays PLC	11/26/25	4.25	4.25	4.25	4.25	
JPMorgan Chase & Co	11/26/25	4.75	4.25	4.25	4.25	

Source: Bloomberg

Calender Economic

Date	Country	Event	Period	Survey	Actual	Prior
29-Dec-2025	US	Pending Home Sales MoM	Nov	0,90%	3,30%	1,90%
31-Dec-2025	US	FOMC Meeting Minutes	10-Dec	--	--	--
31-Dec-2025	CH	Manufacturing PMI	Dec	49,2	50,1	49,2
31-Dec-2025	CH	Non-manufacturing PMI	Dec	49,6	50,2	49,5
31-Dec-2025	CH	RatingDog China PMI Mfg	Dec	49,8	50,1	49,9
31-Dec-2025	US	Initial Jobless Claims	27-Dec	218k	199k	214k
31-Dec-2025	US	Continuing Claims	20-Dec	1902k	1866k	1923k
2-Jan-2026	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Dec	--	51,2	53,3
2-Jan-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Dec F	51,8	51,8	51,8
5-Jan-2026	JN	S&P Global Japan PMI Mfg	Dec F	--	50	49,7
5-Jan-2026	CH	RatingDog China PMI Services	Dec	52	52	52,1
5-Jan-2026	CH	RatingDog China PMI Composite	Dec	--	51,3	51,2
5-Jan-2026	ID	CPI YoY	Dec	2,80%	--	2,72%
5-Jan-2026	ID	Exports YoY	Nov	-1,85%	--	-2,31%
5-Jan-2026	ID	Trade Balance	Nov	\$2982m	--	\$2393m
5-Jan-2026	ID	Imports YoY	Nov	3,61%	--	-1,15%
5-Jan-2026	ID	CPI Core YoY	Dec	2,42%	--	2,36%
5-Jan-2026	ID	CPI NSA MoM	Dec	0,63%	--	0,17%
5-Jan-2026	US	ISM Manufacturing	Dec	48,4	--	48,2
6-Jan-2026	JN	Monetary Base YoY	Dec	--	--	-8,50%
6-Jan-2026	US	S&P Global US Services PMI	Dec F	52,9	--	52,9
6-Jan-2026	US	S&P Global US Composite PMI	Dec F	--	--	53
7-Jan-2026	US	MBA Mortgage Applications	2-Jan	--	--	--
7-Jan-2026	US	ADP Employment Change	Dec	48k	--	-32k
7-Jan-2026	US	Durable Goods Orders	Oct F	-2,20%	--	-2,20%
7-Jan-2026	US	Factory Orders	Oct	-1,10%	--	0,20%
7-Jan-2026	US	ISM Services Index	Dec	52,3	--	52,6
7-Jan-2026	US	Durables Ex Transportation	Oct F	--	--	0,20%
7-Jan-2026	US	JOLTS Job Openings	Nov	7679k	--	7670k
7-Jan-2026	CH	Foreign Reserves	Dec	\$3376.00b	--	\$3346.37b
8-Jan-2026	JN	Labor Cash Earnings YoY	Nov	2,30%	--	2,60%
8-Jan-2026	JN	Japan Buying Foreign Bonds	2-Jan	--	--	¥103.0b
8-Jan-2026	JN	Foreign Buying Japan Stocks	2-Jan	--	--	-¥1234.8b
8-Jan-2026	ID	Foreign Reserves	Dec	--	--	\$150.1b
8-Jan-2026	US	Initial Jobless Claims	3-Jan	211k	--	199k
8-Jan-2026	US	Trade Balance	Oct	-\$58.8b	--	-\$52.8b
8-Jan-2026	US	Continuing Claims	27-Dec	1890k	--	1866k
8-Jan-2026	US	Nonfarm Productivity	3Q P	4,70%	--	3,30%
9-Jan-2026	JN	Household Spending YoY	Nov	-1,00%	--	-3,00%
9-Jan-2026	CH	CPI YoY	Dec	0,70%	--	0,70%
9-Jan-2026	CH	PPI YoY	Dec	-2,00%	--	-2,20%
9-Jan-2026	ID	Consumer Confidence Index	Dec	--	--	124
9-Jan-2026	JN	Leading Index CI	Nov P	110,5	--	109,8
9-Jan-2026	US	Change in Nonfarm Payrolls	Dec	59k	--	64k
9-Jan-2026	US	Unemployment Rate	Dec	4,50%	--	4,60%
9-Jan-2026	US	Housing Starts	Oct	1325k	--	--
9-Jan-2026	US	Change in Manufact. Payrolls	Dec	-5k	--	-5k
9-Jan-2026	US	Building Permits	Oct P	1350k	--	1330k
9-Jan-2026	US	Average Hourly Earnings MoM	Dec	0,30%	--	0,10%

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Pekan lalu pasar global menutup tahun dengan nada cukup optimis berkat data perumahan Amerika Serikat yang melonjak tajam melampaui ekspektasi serta klaim pengangguran yang lebih rendah dari perkiraan sebelumnya. Sentimen positif juga datang dari China di mana aktivitas manufaktur mereka akhirnya kembali berekspansi ke zona positif yang menandakan pemulihan ekonomi raksasa Asia tersebut mulai berjalan. Sementara itu dari dalam negeri sektor manufaktur Indonesia meskipun masih berada di fase ekspansi tercatat mengalami sedikit perlambatan kinerja di awal tahun ini. Dinamika campuran ini memberikan sinyal bagi investor untuk tetap mencermati momentum pertumbuhan global yang masih sangat dinamis.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Fokus utama investor minggu ini langsung tertuju pada rilis data inflasi serta neraca perdagangan domestik yang rilis hari ini karena akan menjadi indikator penting daya beli masyarakat dan stabilitas eksternal ekonomi Indonesia. Pelaku pasar juga sangat menantikan data cadangan devisa serta indeks keyakinan konsumen yang akan dirilis menjelang akhir pekan nanti. Dari sisi global perhatian pasar akan terpusat penuh pada serangkaian data tenaga kerja Amerika Serikat termasuk Nonfarm Payrolls dan tingkat pengangguran yang sangat krusial dalam menentukan arah kebijakan The Fed selanjutnya. Volatilitas pasar mungkin meningkat sehingga nasabah disarankan tetap waspada dalam mengambil keputusan investasi.

Batavia Global ESG Sharia Equity USD

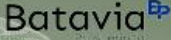
Jadi investor global untuk investasi jangka panjang yang optimal



Kombinasi human insight dengan **teknologi mutakhir terkini**

Minimum pembelian **USD 10.000**





[Info Lengkap](#)

Executive Summary & Amerika

Asia & Indonesia

Economic Calender

Glosarium & Disclaimer

Page 3

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

#GetWealthSoon

JUAL BELI VALAS
RATE BERSAHABAT

Ada Yang Lebih Hebat? Kami Ganti 3X Lipat!!

Info Lengkap